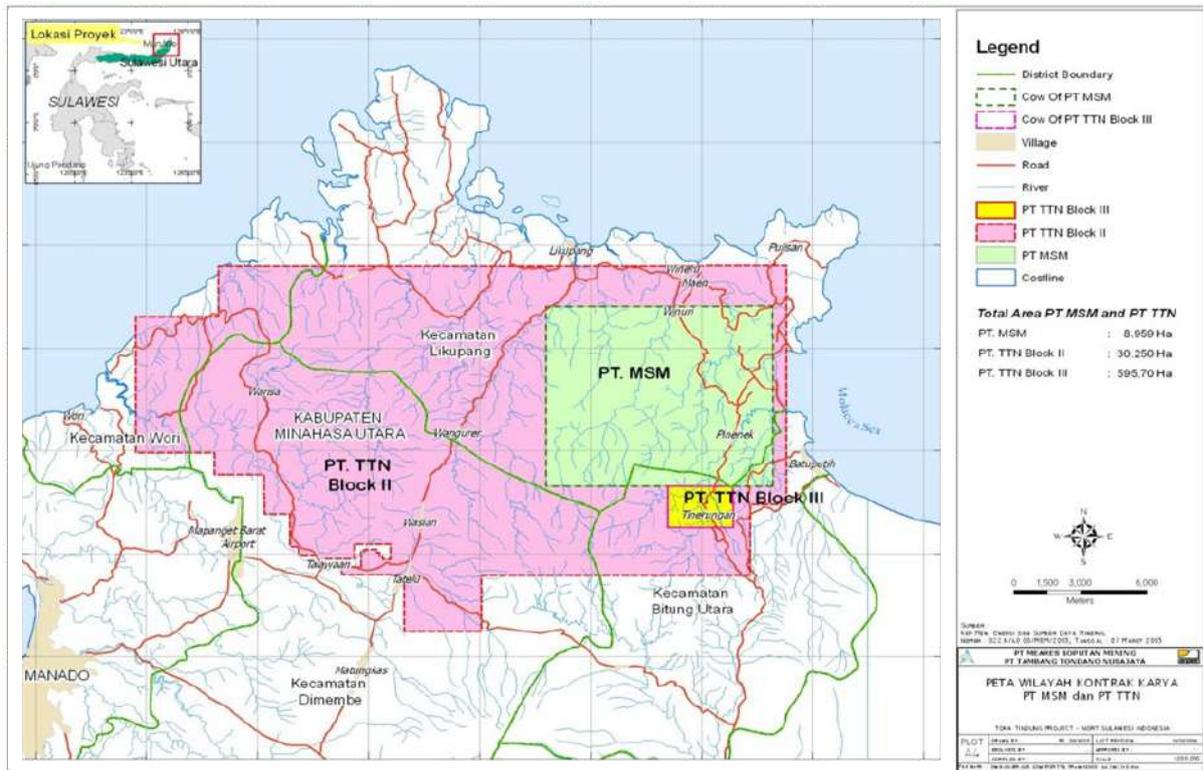


**LAPORAN KEGIATAN EKSPLORASI**  
**PT Archi Indonesia Tbk.**  
**30 Juni 2024**



PT Archi Indonesia Tbk. (“**Perseroan**” atau “**ARCHI**”) merupakan Perusahaan yang memiliki 100% kepemilikan di Tambang Emas Toka Tindung, suatu tambang *pure-play* emas (*pure-play gold producer*) yang terletak kurang lebih 35 km arah timur laut dari ibukota daerah, Manado, di Sulawesi Utara, Indonesia, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, PT Meares Sopotan Mining (“**MSM**”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“**TTN**”).

Tambang Emas Toka Tindung terdiri dari 2 (dua) Kontrak Karya jangka panjang yang meliputi wilayah total seluas 39.817 hektar yang terbentang di dalam dua wilayah administrasi, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, Sulawesi Utara (Gambar 1). Kontrak Karya-Kontrak Karya tersebut berlaku sampai dengan tahun 2041 dan dipegang oleh MSM dan TTN. Sesuai dengan Perubahan Undang-Undang Pertambangan, MSM dan TTN mendapatkan jaminan perpanjangan Kontrak Karya 2 (dua) kali lagi dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (“**IUPK**”), masing-masing perpanjangan untuk jangka waktu maksimum selama 10 tahun.



Gambar 1. Peta Lokasi Kontrak Karya MSM dan TTN

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan Perseroan melalui entitas anak yaitu MSM dan TTN untuk periode Januari 2024 hingga Juni 2024 difokuskan pada pemetaan semi detail hingga detail di area *Brownfield* Proyek Koridor Barat. Pengeboran Eksplorasi, Pengeboran *Resource Definition* dan Kegiatan Pengeboran Sterilisasi di Proyek Koridor Barat serta Kegiatan Pengeboran Eksplorasi dan Geofisika CSAMT di Proyek Koridor Timur seperti yang disajikan pada peta di bawah ini (Gambar 2).

Berikut adalah rincian biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode Januari 2024 sampai dengan Juni 2024:

- Biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode Januari 2024 adalah sebesar AS\$796.944 atau setara dengan sekitar Rp12,6 Miliar.
- Biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode Februari 2024 adalah sebesar AS\$759.044 atau setara dengan sekitar Rp11,9 Miliar.
- Biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode Maret 2024 adalah sebesar AS\$802.869 atau setara dengan sekitar Rp12,7 Miliar.
- Biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode April 2024 adalah sebesar AS\$780.547 atau setara dengan sekitar Rp12,7 Miliar
- Biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode Mei 2024 adalah sebesar AS\$743.183 atau setara dengan sekitar Rp12,1 Miliar
- Biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode Juni 2024 adalah sebesar AS\$768.370 atau setara dengan sekitar Rp 12,6 Miliar

Sehingga total biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode Januari 2024 sampai dengan Juni 2024 adalah sebesar AS\$4.650.957 atau setara dengan sekitar Rp74,6 Miliar.

Sedangkan perincian kegiatan pengeboran yang dilakukan selama periode Januari 2024 sampai Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Pada periode Januari 2024, ARCI melakukan pengeboran inti sekitar 28 titik bor dengan total kedalaman sekitar 6.066,8 meter.
- Pada periode Februari 2024, ARCI melakukan pengeboran inti sekitar 31 titik bor dengan total kedalaman sekitar 5.521,4 meter.
- Pada periode Maret 2024, ARCI melakukan pengeboran inti sekitar 46 titik bor dengan total kedalaman sekitar 6.444,3 meter.
- Pada periode April 2024, ARCI melakukan pengeboran inti sekitar 46 titik bor dengan total kedalaman sekitar 6.073,2 meter.
- Pada periode Mei 2024, ARCI melakukan pengeboran inti sekitar 47 titik bor dengan total kedalaman sekitar 5.957,6 meter.
- Pada periode Juni 2024, ARCI melakukan pengeboran inti sekitar 21 titik bor dengan total kedalaman sekitar 4.747,4 meter.

Sehingga total kegiatan pengeboran yang dilakukan untuk periode Januari 2024 hingga Juni 2024 adalah 219 titik bor inti dengan total kedalaman 34.810,7 meter.

Kegiatan pengeboran Sumber Daya Emas dan Eksplorasi yang dilakukan menggunakan metode pengeboran *Diamond Drilling* ("DD") dan *Reverse Circulation* ("RC") yang diselesaikan melalui perjanjian/kontrak dengan PT Maxidrill Indonesia. Detail jumlah pengeboran dan meter pengeboran untuk masing-masing metode pengeboran ditampilkan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Statistik Pengeboran Bulanan, Kuartalan, dan Semesteran Tahun 2024 berdasarkan prospek dan jenis pengeboran.**

Periode	Prospek	Diamond Drilling (DD)		Reverse Circulation (RC)	
		Jumlah Titik Bor	Meter Pengeboran	Jumlah Titik Bor	Meter Pengeboran
Januari 2024	Marawuwung	9	2.248,9	-	-
	Sinter	1	770,8	-	-
	Toka	-	-	11	1.833,0
	Wesco	7	1.214,1	-	-
	<b>Sub Total</b>	<b>17</b>	<b>4.233,8</b>	<b>11</b>	<b>1.833,0</b>
Februari 2024	Marawuwung	8	1.961,0	10	723,0
	Sinter	4	858,7	-	-
	Toka	-	-	6	941,0
	Wesco	3	1.037,7	-	-
	<b>Sub Total</b>	<b>15</b>	<b>3.857,4</b>	<b>16</b>	<b>1.664,0</b>
Maret 2024	Marawuwung	9	2.714,8	27	1.697,0
	Sinter	6	1.013,2	-	-
	Wesco	4	1.019,3	-	-
	<b>Sub Total</b>	<b>19</b>	<b>4.747,3</b>	<b>27</b>	<b>1.697,0</b>
<b>Kuartal I tahun 2024</b>		<b>51</b>	<b>12.838,5</b>	<b>54</b>	<b>5.194,0</b>
April 2024	Marawuwung	13	2.384,5	21	1.717,0
	Sinter	6	901,9	-	-
	Wesco	6	1.069,8	-	-
	<b>Sub Total</b>	<b>25</b>	<b>4.356,2</b>	<b>21</b>	<b>1.717,0</b>
Mei 2024	Marawuwung	14	2.310,4	19	1.233,0
	Sinter	7	1.100,5	-	-
	Wesco	7	1.313,7	-	-
	<b>Sub Total</b>	<b>28</b>	<b>4.724,6</b>	<b>19</b>	<b>1.233,0</b>
Juni 2024	Marawuwung	12	2.431,8	1	80,0
	Sinter	5	863,0	-	-
	Wesco	3	1.372,6	-	-
	<b>Sub Total</b>	<b>20</b>	<b>4.667,4</b>	<b>1</b>	<b>80,0</b>
<b>Kuartal II tahun 2024</b>		<b>73</b>	<b>13.748,2</b>	<b>41</b>	<b>3.030,0</b>
<b>Semester (S1) 2024</b>	<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>26.586,7</b>	<b>95</b>	<b>8.224,0</b>

**Gambar 2. Peta perkembangan pengeboran yang dilakukan pada periode Januari 2024 sampai dengan Juni 2024**

